

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Berita merupakan informasi yang disajikan guna memenuhi informasi khalayak yang dipublikasikan melalui media massa. Berita yang layak untuk di publikasikan adalah berita yang sifatnya faktual, aktual, akurat, objektif penting dan menarik perhatian publik dalam segi tulisan maupun bingkai.

Pemberitaan prostitusi Vanessa Angel memang menyita banyak perhatian khalayak. Vanessa Angel di tangkap oleh polisi pada saat ia berada di hotel bersama seorang pria, sebelum Vanessa Angel tertangkap, ia membuat *statement* yang menyita masyarakat luas yaitu *hashtag* menjemput rejeki. *Hashtag* menjemput rejeki telah menjadi *trending topic* selama tiga hari berturut – turut dalam media sosial *twitter*. Maka dari itu, salah satu media *online* terbesar ketiga di Jawa Barat tertarik membahas *hashtag* menjemput rejeki yang sedang ramai dibicarakan.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud melihat bagaimana media *tribun.com* membingkai pemberitaan *hashtag* menjemput rejeki khususnya berita – berita yang berkaitan dengan Vanessa Angel dalam kurun waktu tiga hari *Hashtag* menjemput rejeki menjadi *trending topic* di media sosial *twitter*.

Peneliti memilih 4 berita dalam *tribun.com* dari waktu tanggal 5 Januari sampai dengan 7 Januari dimana waktu tersebut merupakan masa selama

pemberitaan mengenai *Hashtag* menjemput rejeki menjadi *trending topic* di media sosial *twitter* selama tiga hari berturut – turut.

Berita “Vanessa Angel Desas – Desusnya Ditangkap Polisi Terkait Prostitusi *Online*, Manajernya Kaget” merupakan berita pertama saat Vannesa Angel tertangkap yaitu pada tanggal 15 Januari, dimana awal mula awal mula *hashtag* muncul.

Penelitian ini membahas mengenai cara *tribun.com* dalam penyeleksian isu dan penonjolan aspek selama pemberitaan *hashtag* menjemput rejeki menjadi *trending topic*. Dengan menggunakan meode analisis *framing* Robert N, Entman peneliti ingin mengetahui cara *tribun.com* dalam *define problems*; mendefinisikan masalah, *diagnose cause*; memperkirakan masalah atau sumber masalah, *make moral judgment*; membuat keputusan moral, dan *treatment recommendation*; menekankan penyelesaian dalam suatu berita.

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan gambaran tentang Narasumber dan narasumber yang terlibat dalam proses penelitian dan dijelaskan secara ringkas.

### **Profile Narasumber**

#### **- Narasumber 1**

Nama Lengkap : Firman Wicaksana  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Pekerjaan / Jabatan : Wartawan Tribunjabar

Narasumber pertama yang bernama Bapak Firman Wicaksana merupakan salah satu wartawan di kota Garut, yang sekarang bekerja di salah satu Koran regional Jawa Barat yakni Tribun Jabar sehingga beliau dapat memberikan keterangan yang kredibel dan akurat karena menyangkut dengan objek dari penelitian ini. Beliau merupakan salah satu anggota PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kabupaten Garut.

- **Narasumber 2**

Nama Lengkap : Maisha  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa sekaligus karyawan swasta.

Narasumber kedua yang bernama Maisha merupakan mahasiswa dandesigner di salah satu perusahaan swasta di Jakarta, beliau dikenal memiliki pemikiran yang kritis dan selalu *up to date* mengenai berita yang sedang hangat dibicarakan di lingkungan masyarakat.

- **Narasumber 3**

Nama Lengkap : Amalia Khairunisa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa.

Narasumber ketiga yang bernama Amalia Khairunisa merupakan narasumber pendukung yang merupakan pengguna aktif *twitter*, beliau merupakan mahasiswa Institute Koperasi Indonesia (IKOPIN) yang berada di Bandung.

- **Narasumber Triangulasi**

Nama Lengkap : Feri Purnama

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Pekerjaan / Jabatan : Wartawan *Online*.

Beliau merupakan salah satu wartawan senior di kota Garut, beliau juga merupakan anggota dari PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Kabupaten Garut. Pengalaman beliau dalam dunia Jurnalistik khususnya dalam menulis berita *online* sangat banyak sehingga beliau merupakan narasumber triangulasi yang kredibel dan dapat diandalkan. Beliau merupakan wartawan *online* dari [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com) dan [www.antarjabar.com](http://www.antarjabar.com)

#### **4.1.1 Seleksi Isu**

Dalam pemberitaan – pemberitaan yang terdapat di *tribun.com* mengangkat penyeleksian isu dan penonjolan aspek selama pemberitaan *hashtag* menjemput rejeki menjadi *trending topic*.

Menurut Robert N. Entman seleksi isu di bagi menjadi empat, yaitu :

1. *Define problems*; mendefinisikan masalah
2. *Diagnose cause*; memperkirakan masalah atau sumber masalah
3. *Make moral judgment*; membuat keputusan moral
4. *Treatment recommendation*; menekankan penyelesaian dalam suatu berita

#### 4.1.1.1 Vanessa Angel Desas – Desusnya Ditangkap Polisi Terkait Prostitusi Online, Manajernya Kaget

**Judul berita** : Vanessa Angel Desas – Desusnya Ditangkap Polisi Terkait Prostitusi Online, Manajernya Kaget

**Tanggal Berita** : Sabtu, 5 Januari 2019

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Ada desas-desus menyebut [Vanessa Angel](#) ditangkap karena terlibat [prostitusi online](#). Lidya, manajer [Vanessa Angel](#), saat dikonfirmasi mengaku baru mengetahui kabar tersebut. "Dia *ngomong* mau ke [Surabaya](#), nge-MC acara. Sampai sekarang saya enggak dengar kabar dari dia. Pada telepon dan tanya dia ketangkap kenapa ya saya juga bingung," kata Lidya saat dihubungi wartawan, Sabtu (5/1/2019).

Sebelumnya pada Sabtu (5/1/2019) pagi, Vanessa Angel pamit untuk mengisi acara di Surabaya. Namun, Lidya mengaku tidak mengetahui acara apa yang akan dihadiri oleh Vanessa.

Lidya sempat heran saat sejumlah awak media menghubunginya. Ia mengira Vanessa terlibat kasus narkoba. "Setahu saya, dia tidak pernah pakai barang haram," katanya.

Bahkan, saat disinggung soal [prostitusi online](#), Lidya mengaku kaget. Sepengetahuan Lidya, Vanessa Angel tak pernah bersinggungan dengan hal tersebut. "Prostitusi *online*? Seriusan? Demi Allah saya enggak tahu sama sekali, Setahu saya tidak pernah terlibat seperti itu," kata Lidya.

Diberitakan sebelumnya, pihak kepolisian menggerebek sebuah hotel di [Surabaya](#) pada Sabtu (5/1/2019). Dalam penggerebekan tersebut, diamankan empat wanita muda tengah terlibat transaksi prostitusi. Polisi mengungkap dua di antaranya adalah artis berinisial VA dan AF. (\*)

Penulis: Nurul Hanna

Editor: Willem Jonata

**Tabel 4.1**

**Seleksi isu Vanessa Angel Desas – Desusnya Ditangkap Polisi Terkait Prostitusi Online, Manajernya Kaget**

| <b>5 Januari 2019</b>                                                           | <b>Vanessa Angel Desas – Desusnya Ditangkap Polisi Terkait Prostitusi Online, Manajernya Kaget</b>                                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Define Problems</i><br>(Mendefinisikan masalah)                              | Lidya mengetahui bahwa Vanessa Angel pergi ke Surabaya untuk menjadi MC di suatu acara dan mengaku tidak mengetahui acara apa yang akan dihadiri yang sebenarnya Vanessa Angel ke Surabaya untuk melakukan Prostitusi Online.                 |
| <i>Diagnose Cause</i><br>(Memperkirakan masalah atau sumber masalah)            | Terdapat desas – desus penangkapan dua artis perihal prostitusi online di salah satu hotel Surabaya yang kebetulan Vanessa Angel berada.                                                                                                      |
| <i>Make Moral Judgment</i><br>(Membuat keputusan moral)                         | Lidya, manajer Vanessa Angel terkejut ketika sejumlah awak media menghubunginya karena penangkapan di kamar hotel dan mengira bahwa Vanessa Angel terkait kasus narkoba.                                                                      |
| <i>Treatment Recommendation</i><br>(Menekankan penyelesaian dalam suatu berita) | Pihak kepolisian menggerebek sebuah hotel di <a href="#">Surabaya</a> . Dalam penggerebekan tersebut, diamankan empat wanita muda tengah terlibat transaksi prostitusi. Polisi mengungkap dua di antaranya adalah artis berinisial VA dan AF. |

### ***Define Problem***

Dalam pemberitaan tersebut yang, pendefinisian masalahnya adalah terdapat desas – desus penangkapan artis Vanessa Angel terkait Prostitusi Online dan manajernya terkejut. Seperti yang terlihat dalam judul yang dimuat *Tribun.com* pada Sabtu, 5 Januari 2019 “Vanessa Angel Desas – Desusnya Ditangkap Polisi Terkait Prostitusi *Online*, Manajernya Kaget”. Judul yang diangkat seolah – olah seperti Vanessa Angel adalah pelaku prostitusi *online* yang sebenarnya nama pelaku dan wajah dirahasiakan oleh kepolisian. Seolah – olah *Tribun.com* menggiring opini masyarakat bahwa pelakunya adalah Vanessa Angel. Lalu saat wartawan mengkonfirmasi kepada manajer Vanessa Angel apakah benar Vanessa Angel ditangkap polisi karena pelaku prostitusi *online*, manajer tersebut terkejut dan meyakinkan wartawan seolah – olah Vanessa Angel tidak pernah melakukan hal seperti itu. Namun karena berita yang dimuat *Tribun.com* tersebut dan inisial nama polisi yang disebutkan (VA), masyarakat pun tergiring opininya bahwa pelaku sudah pasti adalah Vanessa Angel, dan dari pengakuan manajer yang dimuat dalam berita tersebut masyarakat beropini bahwa Vanessa Angel berbohong kepada manajernya dan merahasiakan pekerjaan sampingnya kepada orang terdekat.

### ***Diagnose Causes***

Dalam peristiwa ini, *Tribun.com* memuat informasi mengenai bagaimana manajer Vanessa Angel menanggapi desas desus penangkapan Vanessa Angel terkait prostitusi *online* pada tanggal 5 Januari 2019 serta fakta bahwa kepolisian

sudah menangkap empat tersangka pelaku prostitusi *online* di sebuah hotel Surabaya dengan dua artis diantaranya dengan inisial VA dan AF. Dalam hal ini peneliti berpandangan bahwa opini yang dimuat dalam berita tersebut tidak menguntungkan pihak Vanessa Angel karena opini tersebut membawa masyarakat untuk menyudutkan bahwa memang benar dengan inisial yang disebutkan kepolisian (VA) dan berita ini masyarakat yakin dengan pelakunya adalah Vanessa Angel karena Judul yang dibuat pada berita di *Tribun.com* seakan – akan sudah fakta dan benar bahwa pelaku yang ditangkap adalah Vanessa Angel.

### ***Make Moral Judgment***

Penilaian moral yang terkandung dalam “Vanessa Angel Desas – Desusnya Ditangkap Polisi Terkait Prostitusi *Online*, Manajernya Kaget” di *Tribun.com* sudah memberikan sebuah hantaman besar terhadap masyarakat dengan beropini bahwa Vanessa Angel itu orangnya tukang bohong, tidak beradab dengan anggapan tersebut Vanessa Angel akan semakin tersudut dan malu.

### ***Treatment Recommendation***

Dalam hal ini *Tribun.com* tidak berusaha untuk memunculkan sebuah penyelesaian akan tetapi disini *Tribun.com* berupaya memperpanjang kasus prostitusi *online* artis dengan memunculkan berbagai macam opini untuk kemudian memperumit masalah yang dihadapi oleh Vanessa Angel.

#### 4.1.1.2 Vanessa Angel Sempat Unggah *Stories* Ada Di Surabaya, Tulis

Kalimat “Menjemput Rejeki Di Awal 2019”

**Judul berita : Vanessa Angel Sempat Unggah *Stories* Ada Di Surabaya, Tulis Kalimat “Menjemput Rejeki Di Awal 2019”**

**Tanggal Berita : Sabtu, 5 Januari 2019**

TRIBUNSTYLE.COM - Sabtu (5/1/2019), anggota Subdit V Siber Ditreskrimsus Polda Jatim membongkar prostitusi *online* yang melibatkan selebritis di tanah air.

Informasi internal dari Kepolisian menyebutkan prostitusi terselubung itu melibatkan artis cantik ibu kota. Vanessa Angel ikut ditangkap di sebuah hotel di Surabaya.

Wadir Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Arman Asmara Syarifuddin membenarkan anggotanya mengungkap kasus prostitusi artis. "Iya benar kasus prostitusi *online* melibatkan artis," ungkapnya Mapolda Jatim, Sabtu (5/1/2019).

Arman menyebut kasus ini terbongkar saat artis yang bersangkutan tengah berada di Surabaya.

Vanessa tiba di Surabaya pada Sabtu pagi untuk menghadiri sebuah acara. Namun ia justru digelandang polisi ketika sedang berada di hotel. "Kejadiannya di salah satu hotel di Surabaya," ujarnya.

Sayangnya, Arman enggan menjelaskan siapakah artis yang dimaksud terlibat ke dalam prostitusi *online* tersebut. "Mereka (artis) itu korban ya," jelasnya.

Dalam foto yang diperoleh oleh Surya.co.id, terlihat artis yang dimaksud berusaha menutupi wajahnya dengan tas. Ciri-ciri yang dimiliki oleh artis Vanessa Angel langsung ramai jadi perbincangan netizen. Ia mengenakan baju terusan panjang berwarna ungu. Rambutnya dipotong sebhahu dan dicat dengan warna coklat.



Artis VA digelandang ke Polda Jatim



Artis VA saat diamankan Polda Jatim

Vanessa Angel tersebut sempat mengunggah video melalui *Instagram Stories* miliknya. Video pertama menunjukkan dia tengah berada di dalam pesawat. "*I hate morning flight* (Aku benci penerbangan pagi)," tulisnya dalam

unggahan *Instagram* Sabtu (5/1/2019) pagi. Ia tampak mengenakan baju yang sama, terusan panjang berwarna ungu.



*Stories* sosok artis diduga VA

Di video selanjutnya, ia mengabarkan telah tiba di Surabaya. "Menjemput rejeki di awal tahun 2019..." tulisnya sambil menunjukkan gerbang keluar Bandara Juanda, Sidoarjo. Setelah itu, Vanessa kembali mengunggah video dirinya tengah berada di salah satu mall di Surabaya.

### **Kronologi penangkapan**

Penangkapan artis Vanessa Angel tersebut bermula dari adanya laporan dari masyarakat. Wadir Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Arman Asmara Syarifuddin mengatakan mendapat laporan tentang transaksi prostitusi dan kemudian menindak lanjuti laporan tersebut. "Kegiatan ini diawali dari informasi masyarakat yang kita dapatkan, diberitahukan ada kegiatan transaksi prostitusi di daerah wilayah hukum Polda Jawa Timur," tuturnya.

Penangkapan dilakukan di sebuah hotel di Surabaya, Sabtu (5/1/2019), sekitar pukul 12.30 WIB. "Hari ini tanggal 5 Januari di jam 12.30 WIB, unit *Cyber crime* Ditreskrimsus Polda Jatim mengamankan empat orang saksi, itu dua artis dua manajemen."

"Ada satu tersangka yang diduga melaksanakan transaksi elektronik yang (berisi) pelecehan seksual dan ada mucikari," ungkap Arman.

"Di mana dilakukan oleh dua orang sementara sebagai korban, kemudian ada 4 saksi dan satu diduga sebagai mucikari," pungkas Arman.

Sedangkan ada satu artis yang turut diamankan oleh kepolisian satu di antaranya artis berinisial Vanessa Angel. Diketahui pula jika Vanessa Angel merupakan artis FTV. ([TribunStyle.com/Galuh Palupi](http://TribunStyle.com/Galuh_Palupi))

Penulis: galuh palupi

Editor: Desi Kris

**Tabel 4.2**

**Seleksi isu Vanessa Angel Sempat Unggah *Stories* Ada Di Surabaya, Tulis Kalimat “Menjemput Rejeki Di Awal 2019”**

| <b>5 Januari 2019</b>                                                | <b>Vanessa Angel Sempat Unggah <i>Stories</i> Ada Di Surabaya, Tulis Kalimat “Menjemput Rejeki Di Awal 2019”</b>                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Define Problems</i><br>(Mendefinisikan masalah)                   | Wadir Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Arman Asmara Syarifuddin membenarkan anggotanya mengungkap kasus prostitusi artis. Sayangnya, Arman enggan menjelaskan siapakah artis yang dimaksud terlibat ke dalam prostitusi <i>online</i> tersebut. |
| <i>Diagnose Cause</i><br>(Memperkirakan masalah atau sumber masalah) | Terjadi penangkapan kasus prostitusi <i>online</i> di daerah wilayah hukum Polda Jawa Timur, karena terdapat pengakuan masyarakat bahwa sering terjadi transaksi di hotel tersebut.                                                         |
| <i>Make Moral Judgment</i><br>(Membuat keputusan moral)              | Karena adanya laporan dari masyarakat, polisi dan <i>Cyber crime</i> Polda Jatim bergerak cepat dan ada satu tersangka yang diduga melaksanakan                                                                                             |

|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                 | transaksi elektronik yang (berisi) pelecehan seksual dan ada mucikari lalu terdapat dua orang sementara sebagai korban, kemudian ada 4 saksi dan satu diduga sebagai mucikari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <i>Treatment Recommendation</i><br>(Menekankan penyelesaian dalam suatu berita) | Dalam foto penangkapan terlihat artis yang dimaksud berusaha menutupi wajahnya dengan tas. Ciri-ciri yang dimiliki oleh artis <a href="#">Vanessa Angel</a> langsung ramai jadi perbincangan netizen. Ia mengenakan baju terusan panjang berwarna ungu. Rambutnya dipotong sebahu dan dicat dengan warna coklat. Vanessa Angel tersebut sempat mengunggah video melalui <i>Instagram Stories</i> miliknya. Video pertama menunjukkan dia tengah berada di dalam pesawat. " <i>I hate morning flight</i> (Aku benci penerbangan pagi)," tulisnya dalam unggahan <i>Instagram</i> Sabtu (5/1/2019) pagi. Ia tampak mengenakan baju yang sama, terusan panjang berwarna ungu. Di video selanjutnya, ia mengabarkan telah tiba di <a href="#">Surabaya</a> . "Menjemput rejeki di awal tahun 2019..." tulisnya sambil menunjukkan gerbang keluar Bandara Juanda, Sidoarjo. Setelah itu, Vanessa kembali mengunggah video dirinya tengah berada di salah satu mall di Surabaya. |

### ***Define Problem***

Dalam pemberitaan kedua selang satu jam berita pertama dimuat dengan judul berita pada *Tribun.com* "Vanessa Angel Sempat Unggah *Stories* Ada Di Surabaya, Tulis Kalimat "Menjemput Rejeki Di Awal 2019" dengan judul seperti

itu, *Tribun.com* seolah – olah mempertegas bahwa Vanessa Angel Terlibat dengan kasus Prostitusi *online* yang dilaporkan oleh masyarakat sekitar hotel tersebut karena postingan yang sedang berada di Surabaya serta pakaian dan model rambut yang sama dengan pelaku yang ditangkap. Padahal Wadir Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Arman Asmara Syarifuddin enggan menjelaskan siapakah artis yang dimaksud terlibat ke dalam prostitusi *online* tersebut.

### ***Diagnose Causes***

Dalam peristiwa ini, *Tribun.com* memuat informasi mengenai hubungan posting Vanessa Angel dengan pelaku Prostitusi *Online* yang ditangkap oleh kepolisian Jawa Timur yang awalnya dilaporkan oleh masyarakat sekitar wilayah Surabaya khususnya sekitar hotel tersebut. Dalam hal ini peneliti berpandangan bahwa opini yang dimuat dalam berita tersebut seolah – olah *Tribun.com* ingin menegaskan bahwa pelaku adalah Vanessa Angel dengan secara tidak langsung membandingkan kalimat, baju, dan model rambut, jam dan tempat dari unggahan terakhir Vanessa Angel. *Tribun.com* seperti ingin menegaskan bahwa berita – berita yang terdapat dalam *Tribun.com* tidak menuduh / *judge* bukan tanpa bukti.

### ***Make Moral Judgment***

Pemilihan moral yang terkandung pada berita yang di muat *Tribun.com* dengan judul “Vanessa Angel Sempat Unggah *Stories* Ada Di Surabaya, Tulis Kalimat “Menjemput Rejeki Di Awal 2019”. Kalimat tersebut menjadi awal mula ramainya berita ini dan digunakan dan di bicarakan oleh pengguna *Twitter*. Menurut peneliti, *Tribun.com* membuat susunan berita yang memperjelas bahwa

*Tribun.com* memiliki berita yang akurat dan cepat dalam menanggapi suatu peristiwa.

### ***Treatment Recommendation***

Dalam berita yang disampaikan oleh *Tribun.com* terlihat memberikan pernyataan serta bukti akurat bahwa Vanessa Angel merupakan salah satu artis yang terjerat prostitusi *online*, untuk memperkuat berita pertama yang seperti menuduh tanpa bukti, pada berita ini *Tribun.com* secara tidak langsung membandingkan dan menelusuri lebih dalam alasan *Tribun.com* seperti yakin bahwa pelaku adalah Vanessa Angel dengan menampilkan posting Vanessa Angel di hari dan jam seblum Vanessa Angel tertangkap dengan foto pelaku penangkapan. Tanpa sadar berita *Tribun.com* dengan membandingkan foto dengan postingan terakhir Vanessa Angel menjadi *Trending Topic Twitter*, yaitu *#MenjemputRejekiDiTahun2019*.

#### **4.1.1.3 Status Vanessa Angel Terkait Kasus Prostitusi Online Setelah Penyelidikan Polisi**

**Judul berita : Status Vanessa Angel Terkait Kasus Prostitusi Online Setelah Penyelidikan Polisi**

**Tanggal Berita : Sabtu, 6 Januari 2019**

**TRIBUNNEWS.COM** - Kabid Humas Polda Jawa Timur (Jatim) Kombes Pol Frans Barung memberikan keterangan eterkait status dari [Vanessa Angel](#) pasca penyelidikan 1x24 jam.

Melalui keterangannya pada *tvOne* dalam program *Kabar Petang Minggu* (6/1/2019) di Mapolda Jawa Timur, Frans Barung menjelaskan bahwa ada dua orang yang ditetapkan sebagai tersangka.

Dua orang yang ditetapkan sebagai tersangka tersebut yakni ES dan juga TN yang berperan sebagai mucikari. Mereka berdua diketahui berdomisili di Jakarta Selatan. "Sore ini saya sudah sampaikan melalui media bahwa sudah menetapkan ES dan TN yang berdomisili di Jakarta Selatan."

"Dua-duanya berstatus sebagai tersangka mulai dengan hari ini," jelas Frans.

Menurut Frans, kasus prostitusi *online* ini merupakan kasus biasa namun menjadi sorotan lantaran melibatkan sejumlah artis. "Jadi kasus ini sebenarnya biasa saja namun karena keterlibatan dari public figure menjadi banyak disorot." "Dan kasus ini banyak diakses di media sosial maupun media mainstream," lanjutnya.

Penetapan tersangka tersebut dijelaskan oleh Frans Barung lantaran melihat beberapa aspek yang terlibat. Penetapan tersangka tersebut dalam rangka berkaitan dengan prostitusi yakni menyiapkan, menyediakan daripada prostitusi," kata Frans Barung.

Lebih jelas Frans Barung menjelaskan bahwa kedua tersangka terbukti menyiapkan segala fasilitas di media sosial. "Menyiapkan fasilitas hotel dan juga kelancaran dari perjalanan kasus ini," kata Frans.

Sementara saat dikonfirmasi soal status dari kedua artis yakni [Vanessa Angel](#) dan juga Avriellya Shaqila Frans Barung menjelaskan bahwa keduanya

berstatus wajib lapor. "Kita sampaikan wajib lapor yang bersangkutan sementara wajib lapor ke Polda Jatim," jelasnya kemudian.

Lebih jelas Frans Barung menjelaskan bahwa wajib lapor tersebut berlaku sementara sambil menunggu proses penyelidikan. "Saat ini keduanya memang wajib lapor, sekali lagi sementara wajib lapor."

"Namun apabila nanti terbukti VA (Vanessa Angel) terbukti keterlibatannya dalam kasus ini, nanti sudah jadi wewenang dari penyidik Polda Jawa Timur," ucap Frans Barung.

Soal keterlibatan pengusaha yang bersama dengan [Vanessa Angel](#) juga turut dijelaskan oleh Frans Barung. Menurutnya, sampai saat ini kasus prostitusi *online* tersebut belum menemukan titik terang sehingga masih belum bisa membawa sosok pengusaha tersebut ke jalur hukum. "Ini kan statusnya masih abu-abu wilayahnya, jadi nanti kalau ada ruang terang tindak pidana baru akan dijelaskan," pungkasnya



Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Frans Barung Mangera membenarkan bahwa artis sinetron Vanessa Angel ditangkap terkait prostitusi *online* di Surabaya, Jawa Timur. (Kolase/Surya-mohammad romadoni/Kompas-Andika Aditia)

### Terungkapnya Kasus [Prostitusi Online](#)

Diberitakan sebelumnya seperti yang *TribunWow* kutip dari *Kompas.com*, AKBP Arman Asmara Wadir Reskrimsus Polda Jatim menjelaskan bahwa benar telah melakukan penangkapan terkait prostitusi *online*.

"Iya benar kasus prostitusi *online* melibatkan artis," ungkapnya di Mapolda Jatim Sabtu (5/1/2019).

Terbongkarnya kabar prostitusi *online* tersebut berasal dari laporan masyarakat. "Kegiatan ini diawali dari informasi masyarakat yang kita dapatkan, diberitahukan ada kegiatan transaksi prostitusi di daerah wilayah hukum Polda Jawa Timur," tuturnya.

AKBP Arman kemudian mengatakan penangkapan dilakukan di sebuah hotel di Surabaya, Sabtu (5/1/2019), sekitar pukul 12.30 WIB. "Hari ini tanggal 5 Januari di jam 12.30 WIB, unit *Cyber crime* Ditreskrimsus Polda Jatim mengamankan empat orang saksi, itu dua artis dua manajemen." jelas Arman.

Penggrebekan itu masing-masing saksi diamankan pada kamar yang berbeda namun pada hotel yang sama. AKBP Arman mengatakan bahwa tarif prostitusi artis terselubung tersebut hingga puluhan juta. Tarif kencan artis VA ini mencapai Rp80 juta. Sedangkan, arti AS sendiri sekitar Rp25 juta sekali kencan. "Yang satunya Rp80 juta yang satunya lagi Rp25 juta," ujarinya di Mapolda Jatim.



Unggahan terakhir Vanessa Angel sebelum tertangkap (*Instagram @vanessaangelofficial*)

### Penjelasan Manajer [Vanessa Angel](#)

Dikutip dari *Tribunnews.com*, manajer [Vanessa Angel](#) Lidya mengaku bahwa [Vanessa Angel](#) memberi tahu Lidya akan ke Surabaya untuk menjadi MC. "Dia ngomong mau ke Surabaya, nge-MC acara. Sampai sekarang saya enggak dengar kabar dari dia." jelas Lidya Sabtu (5/1/2019).

Lidya lantas mengaku bahwa kaget dan bingung mendengar kabar soal artisnya itu. "Pada telepon dan tanya dia ketangkap kenapa ya saya juga bingung," kata Lidya.

Saat ditanya soal acara apa yang diisi oleh [Vanessa Angel](#), Lidya mengaku tidak mengetahui acara apa yang akan dihadapinya. Vanessa waktu itu hanya pamit untuk mengisi acara di Surabaya.

Lidya juga menjelaskan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh Vanessa di Surabaya bukan datang dari dirinya. "Aku enggak tahu acara apa karena dia laporan nge-MC acara karena kerjanya enggak dari saya."

"Makanya saya bingung kok banyak wartawan yang tanya Vanessa ketangkap karena apa," terang Lidya. (**TribunWow.com**)

Penulis: Nila Irdyatun Naziha

Editor: Lailatun Niqmah

**Tabel 4.3**

### **Seleksi isu Status Vanessa Angel Terkait Kasus Prostitusi *Online* Setelah Penyelidikan Polisi**

| <b>6 Januari 2019</b>                              | <b>Status Vanessa Angel Terkait Kasus Prostitusi <i>Online</i> Setelah Penyelidikan Polisi</b> |
|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Define Problems</i><br>(Mendefinisikan masalah) | Pasca penyelidikan 1x24 jam karena kasus ini masih termasuk baru maka kepolisian masih         |

|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                 | menyelidiki keterkaitan Vanessa Angel dengan Prostitusi <i>Online</i> sehingga status Vanessa Angel sementara masih wajib lapor. Dua orang telah ditetapkan sebagai tersangka tersebut yakni ES dan juga TN yang berperan sebagai mucikari.                                                                                                                          |
| <i>Diagnose Cause</i><br>(Memperkirakan masalah atau sumber masalah)            | Menurut Frans melalui keterangannya pada tvOne dalam program Kabar Petang, kasus prostitusi <i>online</i> ini merupakan kasus biasa namun menjadi sorotan lantaran melibatkan atau <i>public figure</i> menjadi banyak disorot dan kasus ini banyak diakses di medsos maupun media <i>online</i> .                                                                   |
| <i>Make Moral Judgment</i><br>(Membuat keputusan moral)                         | AKBP Arman mengatakan bahwa tarif prostitusi artis terselubung tersebut hingga puluhan juta. Tarif kencan artis VA ini mencapai Rp80 juta. Sedangkan, arti AS sendiri sekitar Rp25 juta sekali kencan. Lidya juga menjelaskan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh Vanessa di Surabaya bukan datang dari dirinya                                                      |
| <i>Treatment Recommendation</i><br>(Menekankan penyelesaian dalam suatu berita) | Saat ini keduanya memang wajib lapor, sekali lagi sementara wajib lapor. Penetapan tersangka melihat beberapa aspek yang terlibat yaitu dalam rangka berkaitan dengan prostitusi yakni menyiapkan, menyediakan daripada prostitusi. Namun apabila nanti terbukti Vanessa Angel tketerlibatannya dalam kasus ini, sudah jadi wewenang dari penyidik Polda Jawa Timur. |

### ***Define Problem***

Pada pemberitaan pada tanggal 6 Januari 2019, sehari setelah penangkapan Vanessa Angel, dengan judul berita “Status Vanessa Angel Terkait Kasus Prostitusi *Online* Setelah Penyelidikan Polisi” pendefinisian masalahnya adalah *Tribun.com* seperti mengetahui kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai prostitusi *online* yang dilakukan oleh artis FTV Indonesia, masyarakat penasaran setelah Vanessa Angel melalui 1x24 jam pemeriksaan.

### ***Diagnose Causes***

Dalam peristiwa ini, *Tribun.com* memuat berita setelah Vanessa Angel diperiksa 1x24 jam, terlihat dari berita – berita sebelumnya di dalam pemberitaan terdapat foto- foto Vanessa Angel di *blur* sedangkan pada berita ini, *Tribun.com* tidak mem – *blur* foto Vanessa Angel seolah – olah seperti untuk apa disembunyikan jika masyarakat Indonesia sudah mengetahui kebenarannya. Dari foto sebelumnya terlihat *Tribun.com* masih ragu untuk mempublish wajah Vanessa Angel karena polisi tidak membongkarnya, sedangkan pada berita ini AKBP Arman serta Frans seolah membenarkan hanya saja tidak ingin menyebutkan nama lengkap.

### ***Make Moral Judgment***

Pemilihan moral yang terkandung, *Tribun.com* dari yang telah saya teliti membuat berita untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap informasi. Karena dilihat dari berita – berita sebelumnya hingga sekarang semakin

ada kemajuan. Dari yang hanya menuduh nama, bukti bahwa tidak menuduh hingga kelengkapan tarif yang di dapat.

### ***Treatment Recommendation***

Sudah ada dua orang telah ditetapkan sebagai tersangka tersebut yakni ES dan juga TN yang berperan sebagai mucikari. Pasca penyelidikan 1x24 jam karena kasus ini masih termasuk baru maka kepolisian masih menyelidiki keterkaitan Vanessa Angel dengan Prostitusi *Online* sehingga status Vanessa Angel sementara masih wajib lapor. Penetapan tersangka melihat beberapa aspek yang terlibat yaitu dalam rangka berkaitan dengan prostitusi yakni menyiapkan, menyediakan daripada prostitusi. Namun apabila nanti terbukti Vanessa Angel keterlibatannya dalam kasus ini, sudah jadi wewenang dari penyidik Polda Jawa Timur.

#### **4.1.1.4 Heboh Prostitusi *Online* Jerat Vanessa Angel Muncul Tagar Menjemput Rejeki 2019 Di *Twitter* Pagi Ini**

**Judul berita : Heboh Prostitusi *Online* Jerat Vanessa Angel Muncul Tagar Menjemput Rejeki 2019 Di *Twitter* Pagi Ini**

**Tanggal Berita : Sabtu, 7 Januari 2019**

**TRIBUNSTYLE.COM** - Heboh berita prostitusi *online* yang menjerat artis Vanessa Angel di Surabaya, pagi ini, Senin 7 Januari 2019, mencuat trending tagar / hashtag #MenjemputRejeki2019 di *Twitter*.

Pantauan TribunStyle.com, tak tanggung-tanggung, trending tagar #MenjemputRejeki2019 berada di urutan teratas peringkat trending *Twitter*.

Artinya, yang paling banyak berkicau di *Twitter* pada Senin pagi 7 Januari 2019, adalah topik tentang prostitusi *online* yang menjerat Vanessa Angel di Surabaya.

Lantas mengapa trending tagarnya #MenjemputRejeki2019 ? Apa hubungannya dengan kasus prostitusi online di Surabaya?

Barangkali ini semacam satire atau sindiran, lantaran kalimat "Menjemput Rejeki" adalah unggahan Vanessa Angel di *Instagram* pada hari dia terjerat kasus prostitusi online di Surabaya, Sabtu 5 Januari 2019 lalu.

### **Vanessa Angel Bukan yang Pertama**

Namun, kasus prostitusi online di Indonesia bukan hal baru.

Sebelum Vanessa Angel, sederet nama artis lain sempat naik ke permukaan lantaran terungkap keterlibatannya dalam jaringan prostitusi.

Mereka tertangkap basah sama seperti Vanessa, kedapatan tengah melayani tamu, atau hendak pulang usai berkencan.

Jaringan prostitusi online di Indonesia terungkap melibatkan banyak nama-nama terkenal. Artis sinetron hingga finalis kontes kecantikan pernah dikaitkan dengan bisnis ini.

Menurut Tribun Jateng, nama-nama mereka disebutkan bekas perantara antara artis dan lelaki hidung belang, Robby Abbas. Inilah 4 wanita yang terlibat bisnis prostitusi artis.

## 1. Nikita Mirzani



Nikita Mirzani (*Instagram*)

Nama Nikita Mirzani memang tak lepas dari kontroversi. Nikita mengaku pernah masuk daftar artis yang melayani lelaki hidung belang.

Dilansir dari Tribun Jatim, pada 2015 lalu Nikita bersama seorang artis lain ditangkap di Jakarta Pusat. Penangkapan berlangsung di kamar hotel.

## 2. Puty Revita

Puty ditangkap Bareskrim Mabes Polri pada Desember 2015. Dia adalah wanita lain yang dituduh kedapatan melayani klien di hotel mewah bersama Nikita Mirzani.

Wanita ini ternyata merupakan finalis kontes kecantikan Miss Indonesia 2014. Puty dan Nikita kemudian sama-sama menjalani masa tahanan selama dua tahun.

Setelah selesai mendekam di balik jeruji besi, Puty kembali ke dunia hiburan. Tetapi, dia memilih untuk menjadi model.

### 3. Amel Alvi



Amel Alvi dan Robby Abbas (TribunStyle.com)

Mei 2015, wanita dengan nama asli Amelia Alfiani ini ditangkap kepolisian di sebuah hotel bilangan Jakarta Selatan. Amel ditangkap bersama Robby Abbas, mucikari dari jaringan prostitusi artis.

Dari penangkapan itu, terungkap harga fantastis yang ditawarkan untuk mengencani artis-artis. Amel sendiri memiliki harga mencapai Rp 80 juta sekali melayani tamu.

Dilansir dari Tribun Jogja, selepas dari balik jeruji besi, Amel sempat menjadi DJ profesional. Amel juga pernah tampil dalam acara bincang-bincang di sebuah stasiun televisi swasta.

### 4. Hesty 'Klepek-Klepek'



Hesty Klepek Klepek (Instagram/hestyaryatura)

Pedangdut yang melejit namanya dengan lagu ‘Klepek-Klepek’ ini ditangkap pada Februari 2016. Hesty digerebek bersama kliennya, di sebuah hotel di Bandar Lampung.

Dilansir dari Tribun News, penangkapan Hesty ini menguatkan kecurigaan kepolisian jika memang ada jaringan prostitusi artis di Indonesia.

(TribunStyle.com/ Sinta Manila/ Anisa Annan/Nakita)

Penulis: Hanna Suliatun

Editor: Agung Budi Santoso

**Tabel 4.4**

**Seleksi isu Heboh Prostitusi *Online* Jerat Vanessa Angel Muncul Tagar Menjemput Rejeki 2019 Di *Twitter* Pagi Ini**

| 7 Januari 2019                                                       | Heboh Prostitusi <i>Online</i> Jerat Vanessa Angel Muncul Tagar Menjemput Rejeki 2019 Di <i>Twitter</i> Pagi Ini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Define Problems</i><br>(Mendefinisikan masalah)                   | Menurut <i>Tribun.com</i> <i>hashtag</i> #MenjemputRejeki2019 menjadi <i>trending topic</i> barangkali ini semacam satire atau sindiran, lantaran kalimat "Menjemput Rejeki" adalah unggahan <u>Vanessa Angel</u> di <i>Instagram</i> pada hari dia terjerat kasus <u>prostitusi online</u> di Surabaya, Sabtu 5 Januari 2019 lalu. Banyak pengguna media sosial khususnya <i>Twitter</i> menjadikan <i>hashtag</i> tersebut <i>meme</i> guna menjadi hiburan. |
| <i>Diagnose Cause</i><br>(Memperkirakan masalah atau sumber masalah) | Pantauan <i>TribunStyle.com</i> , tak tanggung-tanggung, trending tagar #MenjemputRejeki2019 berada di urutan teratas peringkat trending <i>Twitter</i> . Sehingga hampir seluruh masyarakat Indonesia khususnya yang aktif sosial                                                                                                                                                                                                                             |

|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                 | media akan mengetahui kasus yang menjerat Vanessa Angel.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <i>Make Moral Judgment</i><br>(Membuat keputusan moral)                         | Prostitusi <i>online</i> dikalangan artis sudah bukan hal baru lagi, banyak artis hingga model yang terkait kasus serupa. Namun saat ini masyarakat tertarik dengan unggahan Vanessa Angel yang terlihat seperti hendak melakukan kegiatan positif. Sehingga masyarakat berbondong – bondong meramaikan <i>hashtag</i> #MenjemputRejeki2019.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <i>Treatment Recommendation</i><br>(Menekankan penyelesaian dalam suatu berita) | <p><i>Tribun.com</i> melakukan penelitian lebih dalam lagi, membahas kembali berita – berita yang pernah <i>Tribun.com</i> muat dihalaman website diantaranya Tribun Jatim, Tribun News, Tribun Jateng. Inilah 4 wanita yang terlibat bisnis prostitusi artis.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nikita Mirzani, ditangkap tahun 2015 di kamar Hotel bersama artis lainnya.</li> <li>2. Puty Revita, ditangkap Mabes Polri pada Desember 2015. Dia adalah wanita lain yang diciduk kedapatan melayani klien di hotel mewah bersama <a href="#">Nikita Mirzani</a> yang merupakan finalis kontes kecantikan Miss Indonesia 2014.</li> <li>3. Amel Alvi, ditangkap pada Mei 2015 di sebuah hotel bilangan Jakarta Selatan. Amel ditangkap bersama Robby Abbas, mucikari dari jaringan prostitusi artis. Amel sendiri memiliki harga mencapai Rp 80 juta sekali melayani tamu.</li> <li>4. Hesty Klepek Klepek, Hesty digerebek bersama kliennya, di sebuah hotel di Bandar Lampung.</li> </ol> |

### ***Define Problem***

Dalam peristiwa yang dimuat oleh *Tribun.com* ini dengan judul berita “Heboh Prostitusi *Online* Jerat Vanessa Angel Muncul Tagar Menjemput Rejeki 2019 Di *Twitter* Pagi Ini”, pendefinisian masalahnya adalah dari pembingkaiannya yang berlebihan pada pemberian judul. Judul tersebut terlihat seolah – olah bukan berita formal dan seperti hanya mencari *gimmick*. Isi berita tersebut juga tidak menggunakan bahasa yang formal seperti berita – berita sebelumnya, namun karena judul yang tidak formal berita tersebut menarik perhatian masyarakat karena berita yang menggunakan bahasa sehari – hari. Pasalnya isi berita tersebut juga merupakan penelitian *Tribun.com* dalam beberapa hari terhadap *hashtag* tersebut serta berita – berita tentang prostitusi artis yang pernah dimuat oleh *Tribun.com*.

### ***Diagnose Causes***

Dalam peristiwa ini *Tribun.com* memuat informasi mengenai *hashtag* #MenjemputRejeki2019 serta prostitusi dikalangan artis bukanlah hal yang baru. Isi berita tersebut seolah – olah bahwa media sosial memiliki kekuatan untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas serta ingin menunjukkan bahwa kasus seperti ini sudah beberapa terulang karena *hashtag* yang viral dan kebanyakan isi dari isu *hashtag* tersebut seperti lolucon seolah – olah *Tribun.com* dengan memadukan berita prostitusi artis lain seperti mengingatkan masyarakat untuk tidak menghakimi Vanessa Angel berlebihan.

### ***Make Moral Judgment***

Penilaian moral yang terkandung dalam berita tersebut adalah dengan pembingkai judul dan bahasa dari isi berita yang terlihat santai sehingga pembaca dengan santai membaca, serta isi berita tersebut secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk tidak melebihi – lebihkan dalam membuat isu dari #MenjemputRejeki2019 karena sebelumnya pun banyak artis yang terkait dengan kasus prostitusi, tidak hanya Vanessa Angel saja.

### ***Treatment Recommendation***

Dalam hal ini *Tribun.com* tidak berusaha untuk memunculkan sebuah penyelesaian akan tetapi disini *Tribun.com* berupaya meminimaliskan isu – isu yang akan masyarakat munculkan terhadap Vanessa Angel yang sedang terkena musibah dengan mengingatkan bahwa kasus tersebut bukanlah hal baru.

#### **4.1.2 Penonjolan Aspek**

Pada dasarnya, pola penonjolan tersebut tidaklah dimaknai sebagai bias, tetapi secara ideologis, sebagai strategi wacana: upaya menyuguhkan pada publik tentang pandangan tertentu agar pandangannya lebih diterima.

Kata penonjolan (*saliency*) didefinisikan sebagai membuat sebuah informasi lebih di perhatikan, bermakna dan berkesan. Suatu peningkatan dalam penonjolan mempertinggi probabilitas penerima akan lebih memahami informasi, melihat makna tajam, lalu memprosesnya dan menyimpannya dalam ingatan. (Sobur, 2015).

Penonjolan aspek pada pemberitaan “Vanessa Angel Desas Desusnya Ditangkap Polisi Terkait Prostitusi *Online*, Manajernya Kaget” adalah dari pembingkaian judul yang seakan – akan Vanessa Angel sudah ditetapkan menjadi pelaku yang sebenarnya polisi merahasiakan siapa artis berinisial VA tersebut. Pembingkaian judul tersebut menarik perhatian dan rasa keingin tahuan masyarakat karena bagaimana bisa seorang manajer yang memberikan dan menjadwalkan pekerjaan terkejut.

Penonjolan aspek pada pemberitaan “Vanessa Angel Sempat Unggah *Stories* Ada Di Surabaya, Tulis Kalimat ‘Menjemput Rejeki Di Awal 2019’” *fram* dari judul terlihat seolah – olah masyarakat semakin yakin bahwa yang diberitakan dan berinisial VA adalah Vanessa Angel, *Tribun.com* juga meyeritakan foto Vanessa Angel saat *distories* dan ditangkap dengan wajah di *blur* dengan pakaian dan model rambut yang sama. Masyarakat tertarik pada pembingkaian ‘Menjemput Rejeki Di Awal 2019’ yang merupakan awal mula *hashtag* #MenjemputRejeki2019 tercipta.

Penonjolan aspek pada pemberitaan “Status Vanessa Angel Terkait Kasus Prostitusi *Online* Setelah Penyelidikan Polisi” memiliki pembingkaian seperti syarat membuat berita seharusnya yaitu kepentingan pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap informasi. Setelah memuat berita – berita sebelumnya yang terlihat menarik, maka masyarakat secara tidak langsung ingin mengetahui kelanjutan pemberitaan ini, sehingga berita ini secara tidak langsung telah berhasil menarik perhatian masyarakat karena pemberitaan – pemberitaan yang telah dimuat sebelumnya.

Penonjolan aspek pada pemberitaan “Heboh, Prostitusi *Online* Jerat Vanessa Angel, Muncul Tagar Menjemput Rejeki 2019 di *Twitter* Pagi Ini”, sebelum berita ini muncul *Tribun.com* telah sedikit membahas #MenjemputRejeki2019 pada berita sebelumnya, wacana pada pemberitaan tersebut seakan – akan Vanessa Angel menjemput rejeki yang halal sehingga banyak masyarakat yang mencemooh melalui *hashtag* tersebut. Pada pemberitaan “Heboh, Prostitusi *Online* Jerat Vanessa Angel, Muncul Tagar Menjemput Rejeki 2019 di *Twitter* Pagi Ini” pembingkai berita tersebut terletak dari judulnya dengan menggunakan bahasa yang tidak formal serta bahasan yang hanya menunjukkan bahwa *hashtag* tersebut telah menjadi *trending topic*. Namun, jangan hanya melihat bahwasannya berita tersebut hanya *gimmick* semata, *Tribun.com* meneliti lebih dalam pemberitaan tersebut, seperti telah memantau *hashtag* tersebut serta mencari berita serupa yang telah dimuat dalam *Tribun.com*.

Dalam keempat pemberitaan – pemberitaan yang di muat *Tribun.com* mengenai *hashtag* menjemput rejeki Vanessa Angel, peneliti menyimpulkan Bahwa pemberitaan *Tribun.com* berdasarkan fakta lapangan dan berani untuk membuat judul berita yang membuat pembaca penasaran akan isi berita tersebut dengan menyesuaikan kategori – kategori tertentu serta *Tribun.com* meneliti terlebih dahulu sebuah peristiwa lalu di transformasikan ke dalam berita serta mencantumkan sumber – sumber penelitiannya.

Dar hasil penelitian yang peneliti teliti, peneliti dapat menyocokkan hasil wawancara dengan hasil penelitian sebagai berikut :

## A. Seleksi Isu

Berikut adalah seleksi isu dari hasil wawancara dengan narasumber utama dan pendukung. :

### ***Define Problem***

Dalam pemberitaan *Tribun.com* seolah – olah seperti Vanessa Angel adalah pelaku prostitusi *online* yang sebenarnya nama pelaku dan wajah dirahasiakan oleh kepolisian. Seolah – olah *Tribun.com* menggiring opini masyarakat bahwa pelakunya adalah Vanessa Angel. Lalu saat wartawan mengkonfirmasi kepada manajer Vanessa Angel apakah benar Vanessa Angel ditangkap polisi karena pelaku prostitusi *online*, manajer tersebut terkejut dan meyakinkan wartawan seolah – olah Vanessa Angel tidak pernah melakukan hal seperti itu.

Seperti yang dikutip narasumber utama Firman Wicaksana yang merupakan wartawan Tribun Jabar, sebagai berikut :

*“Berita yang sedang booming langsung saya tentukan tema berita apa yang akan disampaikan kepada khalayak, setelah ada tema beritanya baru saya cari data dengan melakukan proses wawancara ke berbagai narasumber yang berkompeten.”*

*Tribun.com* juga seolah – olah mempertegas bahwa Vanessa Angel Terlibat dengan kasus Prostitusi *online* yang dilaporkan oleh masyarakat sekitar hotel tersebut karena postingan yang sedang berada di Surabaya serta pakaian dan model rambut yang sama dengan pelaku yang ditangkap. Padahal Wadir

Reskrimsus Polda Jatim, AKBP Arman Asmara Syarifuddin enggan menjelaskan siapakah artis yang dimaksud terlibat ke dalam prostitusi *online* tersebut.

Seperti yang dikutip narasumber utama Firman Wicaksana yang merupakan wartawan Tribun Jabar, sebagai berikut :

*“Yang membuat beritanya itu bukan dari media tapi dari masyarakatnya sendiri, media hanya meneruskan saja. Kalau menemukan suatu berita harus diteliti lebih dalam lagi contohnya seperti tagar, kenapa bisa muncul tagar, awal mula muncul tagar bagaimana dan sebagainya, gunakan etik jurnalistik kalau tidak digunakan tidak dapat disebut media.”*

*Tribun.com* seperti mengetahui kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai prostitusi *online* yang dilakukan oleh artis FTV Indonesia, masyarakat penasaran setelah Vanessa Angel melalui 1x24 jam pemeriksaan.

Seperti yang dikutip narasumber utama Firman Wicaksana yang merupakan wartawan Tribun Jabar, sebagai berikut :

*“Buat masa sekarang sudah mulai beda, masyarakat jaman sekarang lebih tertarik membaca berita yang sedang ramai dibicarakan di media sosial, media pun mengikuti keinginan masyarakat sekarang jadi banyak isu – isu yang ramai di media sosial seperti menjemput rejeki. Orang biasa melihat trending topic cuma seperti “ah hal biasa” tapi media nangkap fenomena ini jadi sesuatu yang menarik.”*

Pembingkai yang berlebihan pada pemberian judul. Judul tersebut terlihat seolah – olah bukan berita formal dan seperti hanya mencari *gimmick*. Isi berita tersebut juga tidak menggunakan bahasa yang formal seperti berita – berita sebelumnya, namun karena judul yang tidak formal berita tersebut menarik perhatian masyarakat karena berita yang menggunakan bahasa sehari – hari. Pasalnya isi berita tersebut juga merupakan penelitian *Tribun.com* dalam beberapa

hari terhadap *hashtag* tersebut serta berita – berita tentang prostitusi artis yang pernah dimuat oleh *Tribun.com*.

Seperti yang dikutip narasumber utama Firman Wicaksana yang merupakan wartawan Tribun Jabar, sebagai berikut :

*“Tergantung dari isu atau tema yang diambil, kalau temanya yang santai biasanya wartawan ga terlalu berlibet dan harus simple karena penulis mewakili pembaca”*

Dari pernyataan narasumber, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seleksi isu mengenai *Define Problem* atau suatu permasalahan yang ada di pemberitaan *Tribun.com* yaitu pemingkaian serta sumber dalam membuat berita di *tribun.com* seperti menggiring opini serta bahasannya yang santai. Namun wartawan tribun jabar menjelaskan bahwa dalam membuat berita memiliki tahap penyusunan dari penentuan tema hingga wawancara, lalu konteks sosial terdapat di pemberitaan *tribun.com* karena yang membuat beritanya itu bukan dari media tapi dari masyarakatnya sendiri, media hanya meneruskan saja dan mengikuti perkembangan pembaca masyarakat kini yaitu gemar membaca berita yang ramai dibicarakan dan jika menemukan suatu berita harus diteliti lebih dalam menggunakan kode etik jurnalistik.

### ***Diagnose Causes***

Opini yang dimuat dalam berita tersebut seolah – olah *Tribun.com* ingin menegaskan bahwa pelaku adalah Vanessa Angel dengan secara tidak langsung membandingkan kalimat, baju, dan model rambut, jam dan tempat dari postingan

terakhir Vanessa Angel. *Tribun.com* seperti ingin menegaskan bahwa berita – berita yang terdapat dalam *Tribun.com* tidak menuduh / *judge* bukan tanpa bukti.

Seperti yang dikutip narasumber utama Maisha yang merupakan wartawan Mmahasiswa sekaligus karyawan swasta di Jakarta, sebagai berikut :

*“Karena trending sekali dan secara ga langsung mengarah ke kasus yang terjadi, kemudian yang awalnya hanya opini dari media menjadi fakta atau kebenaran yang mengarah.”*

Media sosial memiliki kekuatan untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas serta ingin menunjukkan bahwa kasus seperti ini sudah beberapa terulang karena *hashtag* yang viral dan kebanyakan isi dari isu *hashtag* tersebut seperti lolucon seolah – olah *Tribun.com* dengan memadukan berita prostitusi artis lain seperti mengingatkan masyarakat untuk tidak menghakimi Vanessa Angel berlebihan.

Seperti yang dikutip narasumber pendukung Amalia Khairunisa yang merupakan mahasiswa Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) sebagai berikut :

*“Dari updatean satu ke updatean lainnya, dan karena orang utama yang berperan dalam isu tersebut merupakan bintang yang cukup terkenal. Media sosial menjadi penyebar informasi tercepat.”*

Dari pernyataan narasumber, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seleksi isu mengenai *Diagnose Causes* atau suatu permasalahan yang muncul dalam *Tribun.com* tidak menuduh / *judge* bukan tanpa bukti karena Tribun menggunakan kode etik jurnalistik dan bahwasannya tidak menyudutkan Vanessa Angel, Trbun hanya membuat berita melalui media sosial karena media sosial merupakan penyebar informasi tercepat.

### ***Make Moral Judgment***

*Tribun.com* sudah memberikan sebuah hantaman besar terhadap masyarakat dengan beropini bahwa Vanessa Angel itu orangnya tukang bohong, tidak beradab dengan anggapan tersebut Vanessa Angel akan semakin tersudut dan malu.

Seperti yang dikutip narasumber pendukung Maisha yang merupakan mahasiswi dan karyawan swasta Jakarta sebagai berikut :

“Sebenarnya saya kurang suka Tribun, karena terkadang judul artikel tersebut bersifat provokatif. Tapi ya pintar – pintar memfilter saja mana yang masuk akal, mana yang hanya provokasi.”

*Tribun.com* membuat susunan berita yang memperjelas bahwa *Tribun.com* memiliki berita yang akurat dan cepat dalam menanggapi suatu peristiwa dan dari yang telah saya teliti membuat berita untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap informasi. Karena dilihat dari berita – berita sebelumnya hingga sekarang semakin ada kemajuan. Dari yang hanya menuduh nama, bukti bahwa tidak menuduh hingga kelengkapan tarif yang di dapat.

Seperti yang dikutip narasumber utama Firman Wicaksana yang merupakan wartawan Tribun Jabar, sebagai berikut :

*“Etiknya sama aja seperti yang lain, kode etik ada, kaidah ada, 5w+1H diperhatikan.”*

Pembingkaian judul dan bahasa dari isi berita yang terlihat santai sehingga pembaca dengan santai membaca, serta isi berita tersebut secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk tidak melebihi – lebihkan dalam membuat isu dari

#MenjemputRejeki2019 karena sebelumnya pun banyak artis yang terkait dengan kasus prostitusi, tidak hanya Vanessa Angel saja.

Seperti yang dikutip narasumber utama Firman Wicaksana yang merupakan wartawan Tribun Jabar, sebagai berikut :

*“Buat masa sekarang sudah mulai beda, masyarakat jaman sekarang lebih tertarik membaca berita yang sedang ramai dibicarakan di media sosial, media pun mengikuti keinginan masyarakat sekarang jadi banyak isu – isu yang ramai di media sosial seperti menjemput rejeki. Orang biasa melihat trending topic cuma seperti “ah hal biasa” tapi media nangkep fenomena ini jadi sesuatu yang menarik.”*

Dari pernyataan narasumber, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seleksi isu mengenai *Make Moral Judgment* yang muncul *Tribun.com* seolah menggiring opini yang sebenarnya memiliki cukup informasi yang sumbernya terpercaya walaupun ada beberapa berita yang menggunakan bahasa yang santai tapi semua itu tergantung dari isu atau tema yang diambil, kalau temanya yang santai biasanya wartawan ga terlalu berlibet dan harus simple karena penulis mewakili pembaca. Masyarakat jaman sekarang lebih tertarik membaca berita yang sedang ramai dibicarakan di media sosial, media pun mengikuti keinginan masyarakat sekarang jadi banyak isu – isu yang ramai di media sosial seperti menjemput rejeki. Orang biasa melihat trending topic cuma seperti “ah hal biasa” tapi media nangkep fenomena ini jadi sesuatu yang menarik. Ada beberapa kategori berita yang diperbolehkan menggunakan bahasa tidak baku dalam berita. Salah satu berita hashtag Vanessa Angel merupakan berita yang dapat menggunakan bahasa tidak baku.

### ***Treatment Recommendation***

*Tribun.com* terlihat memberikan pernyataan serta bukti akurat bahwa Vanessa Angel merupakan salah satu artis yang terjerat prostitusi *online*, untuk memperkuat berita pertama yang seperti menuduh tanpa bukti, pada berita ini *Tribun.com* secara tidak langsung membandingkan dan menelusuri lebih dalam alasan *Tribun.com* seperti yakin bahwa pelaku adalah Vanessa Angel dengan menampilkan posting Vanessa Angel di hari dan jam seblum Vanessa Angel tertangkap dengan foto pelaku penangkapan. Tanpa sadar berita *Tribun.com* dengan membandingkan foto dengan postingan terakhir Vanessa Angel menjadi *Trending Topic Twitter*, yaitu *#MenjemputRejekiDiTahun2019*.

Seperti yang dikutip narasumber pendukung Maisha yang merupakan mahasiswi dan karyawan swasta Jakarta sebagai berikut :

*“Isu tersebut belum tentu kebenarannya. Tapi sedikit banyak terasa benar karena viralnya hashtag tersebut. Karena persepsi media itu terkadang dibentuk, bukan dibuktikan.”*

Dari pernyataan narasumber, peneliti dapat menyimpulkan bahwa seleksi isu mengenai *Treatment Recommendation* yaitu sebaiknya memilih berita yang akurat dengan melihat sumber, hasil wawancara, dan konteks dari penulisan berita. Bahwasannya media *online* sekarang memiliki kategori – kategori menyesuaikan pembacanya, jika menemukan berita hiburan makan judul serta isi berita menggunakan bahasa yang tidak baku.

### C. Penonjolan Aspek

Bahwa pemberitaan *Tribun.com* berdasarkan fakta lapangan dan berani untuk membuat judul berita yang membuat pembaca penasaran akan isi berita tersebut dengan menyesuaikan kategori – kategori tertentu serta *Tribun.com* meneliti terlebih dahulu sebuah peristiwa lalu di transformasikan ke dalam berita serta mencantumkan sumber – sumber penelitiannya.

Seperti yang dikutip narasumber utama Firman Wicaksana yang merupakan wartawan Tribun Jabar, sebagai berikut :

*“baik sama wartawannya maupun redaksinya ada pemilihan kata. Ada kata – kata yang baku dan tidak baku tapi nanti sama redaktornya di pilih – pilih lagi pantas masuk kategori mana. Nah, kalo di tribustyle itu ada bahasa – bahasa baku yang dapat dipakai karena pembacanya juga beda.”*

*“Tergantung dari isu atau tema yang diambil, kalau temanya yang santai biasanya wartawan ga terlalu berlibet dan harus simple karena penulis mewakili pembaca. Kalau penulis tidak mampu menjabarkan si pembaca itu bakal susah dapat pembaca. Pokoknya harus tahu dulu segment dari pembacanya bagaimana.”*

*“Masyarakat sosial bakal mempengaruhi isu yang mau diangkatnya apa, penulisannya seperti apa. Dan masa sekarang biasanya media online mengambil berita dari media sosial karena tagar di twitter juga salah satu tagar yang dicari oleh masyarakat. Biasanya media – media sekarang menggunakan tagar - tagar seperti itu untuk menjadi trigger, gimana sih si berita ini banyak dibaca, mereka cari tuh di media sosial tagar trending topic saat ini apa, terus kenapa bisa seramai ini. Jadi konteks sosial pasti ada karna yang membuat beritanya itu bukan dari media tapi dari masyarakatnya sendiri, media hanya meneruskan saja.”*

*“Etikanya sama aja seperti yang lain, kode etik ada, kaidah ada, 5w+1H diperhatikan.”*

Seperti yang dikutip narasumber utama Maisha yang merupakan wartawan Mmahasiswa sekaligus karyawan swasta di Jakarta, sebagai berikut :

*“Tidak, isu tersebut belum tentu kebenarannya. Tapi sedikit banyak terasa benar karena viralnya hashtag tersebut. Karena persepsi media terkadang dibentuk, buka dibuktikan.”*

*“Karena trending sekali dan secara ga langsung mengarah ke kasus yang terjadi, kemudian yang awalnya hanya opini dari media menjadi fakta atau kebenaran yang mengarah.”*

*“Sebenarnya saya kurang suka tribun, terkadang judul artikelnya bersifat provokatif. Tapi pintar – pintar memfilter saja, mana yang masuk akal dan mana yang hanya provokasi. Karena saya kurang suka media online sebelum ada keputusan pengadilan”*

Seperti yang dikutip narasumber pendukung Amalia Khairunisa yang merupakan mahasiswi Institut Koperasi Indonesia (IKOPIN) sebagai berikut :

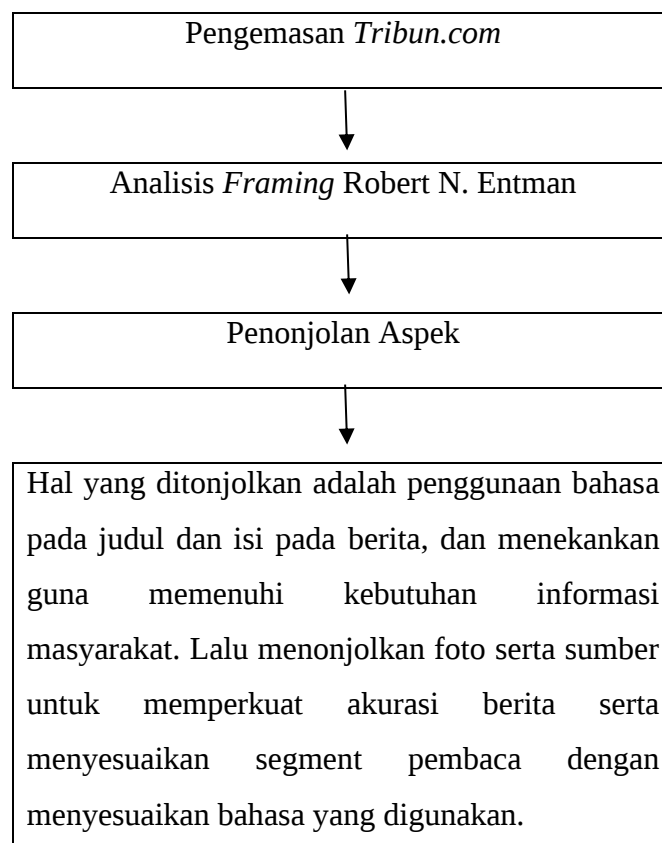
*“Tidak selalu akurat, karena jika dilihat dari sisi lain, penyebaran hoax lebih mudah melalui tagar. Namun, biasanya trending topic muncul jika ada suatu peristiwa yang menurut masyarakat menarik untuk dijadikan trending.”*

*“Agar dapat memberi berita yang sedang update untuk dilihat masyarakat yang lebih luas. Namun sebelum itu saya harus memastikan kebenaran berita, tidak asal ikut membuat hastag. Saya pasti membaca dahulu berita yang ada di media online dan biasanya saya membaca di Tribun.com”*

*“Menurut saya tribun merupakan sumber yang terpercaya. Tribun lebih rinci, karena biasanya berita permasing – masing daerah ada, contohnya tribun jabar, tribun jateng, dan masih banyak lagi dan juga tribun lebih santai sehingga saya nyaman untuk membacanya dan sering update berita trending.”*

Dari pernyataan narasumber diatas, peneliti dapat menyimpulkan pada penonjolan aspek ini, hal yang ditonjolkan adalah penggunaan kata – kata pada judul serta isi berita yang menonjolkan untuk menggiring opini masyarakat dan hasil penuduhan tersebut dibuktikan dengan adanya sumber – sumber yang jelas serta penelitian dari *Tribun.com*. dalam pemberitaan *Tribun.com* juga menekankan pada berita – berita yang memiliki kemajuan dalam informasinya, setiap harinya update dengan berita terbaru. Ada beberapa berita yang menggunakan bahasa yang tidak baku, namun berita tersebut adalah kategori berita hiburan, redaksi

tidak akan mempublish asal berita, redaksi akan memilah dan memilih berita sesuai target pembaca dengan memasuki kategori – kategori tertentu. Jadi karena *#MenjemputRejekiDiTahun2019* ramai dibicarakan, media melihat hashtag tersebut menjadi peluang untuk menjadi bahan berita karena media *online* masa kini mengikuti arus masyarakat yang lebih tertarik membaca berita yang viral, dari hashtag tersebut pula masyarakat mengetahui kasus prostitusi *online* dikalangan artis. Prihal judul yang provokasi itu guna menambah minat pembaca, judul dibuat untung men – *trigger* masyarakat.



#### **Bagan 4.2**

#### **Bagan Hasil Penelitian Penonjolan Aspek**

#### **Sumber Hasil Penelitian**

### 4.3 Pembahasan

Media *online* merupakan perkembangan dari media massa cetak, media *online* memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan media cetak. Media *online* memiliki kategori berita yang beragam dan mudah untuk di akses, keberagaman berita di media *online* bertujuan untuk pembaca dapat menerima informasi dalam berbagai bentuk berita.

Salah satu berita yang saat ini diminati di lingkungan masyarakat adalah berita yang sedang ramai dibicarakan di lingkungan masyarakat, media sosial dan media lainnya.

Pemberitaan yang muncul karena *#MenjemputRejekiDiTahun2019* menyita perhatian khalayak yang cukup besar. Peneliti meneliti berita – berita yang berkaitan dengan *hashtag* tersebut di media *online* tribun karena menurut peneliti, tribun adalah sebuah media *online* yang membahas peristiwa – peristiwa yang sedang ramai dibicarakan dengan bahasa yang santai sehingga masyarakat cepat menangkap maksud isi dari berita, beda dengan kompas yang membahas masalah politik dan penggunaan bahasa yang cukup rumit dimengerti.

Seperti yang dikutip narasumber triangulasi Feri Purnama yang merupakan Praktisi wartawan *online* [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com) dan [www.antarjabar.com](http://www.antarjabar.com) sebagai berikut :

*“Tentunya setiap menulis berita memiliki cara pandang atau perspektif wartawan berbeda-beda, bahkan berbeda pula dengan redaktur, juga dengan visi misi media itu sendiri, namun dalam perspektif ini ada yang disebut dengan framing, bagaimana wartawan membingkai suatu fakta menjadi sajian berita yang*

*memiliki tujuan tertentu, ada suatu fakta di lapangan yang dihilangkan atau tidak disajikan kepada publik.”*

Dengan pembentukan opini terhadap pemberitaan pada *Tribun.com* melalui *#MenjemputRejekiDiTahun2019* secara tidak langsung telah memberikan informasi – informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan etika dalam memaknai suatu isu yang terjadi di lingkungan masyarakat. Berita dalam *Tribun* dibuat sesuai dengan misi dari perusahaan tersebut.

Misi untuk menciptakan informasi yang terpercaya untuk memberikan spirit baru dan mendorong terciptanya demokratisasi di daerah dengan menjalankan bisnis yang beretika, efisien dan menguntungkan perusahaan haruslah berguna bagi perusahaan dan juga masyarakat.

Seperti yang dikutip narasumber triangulasi Feri Purnama yang merupakan Praktisi wartawan online [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com) dan [www.antarjabar.com](http://www.antarjabar.com) sebagai berikut :

*“Secara pandangan umum saya jelas ada pengaruh dalam menulis berita, pengaruhnya disesuaikan dengan visi misi media. Jika tidak sesuai visi misi media maka berita itu tidak akan dipublikasikan.”*

#### **4.3.1 Seleksi Isu**

Pemberitaan yang di ambil melalui *#MenjemputRejekiDiTahun2019* di *Tribun.com* yang merupakan sebuah salah satu media massa penyampaian pesan melalui media online. Tiap media online memiliki visi misi dan gaya atau karakteristik berbeda – beda. *Tribun.com* memiliki karakteristik yang lebih santai dalam menulis berita dibandingkan dengan media online lainnya.

Seperti yang dikutip narasumber triangulasi Feri Purnama yang merupakan Praktisi wartawan online [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com) dan [www.antarjabar.com](http://www.antarjabar.com) sebagai berikut :

*“Tentunya setiap menulis berita memiliki cara pandang atau perspektif wartawan berbeda-beda, bahkan berbeda pula dengan redaktur, juga dengan visi misi media itu sendiri, namun dalam perspektif ini ada yang disebut dengan framing, bagaimana wartawan membingkai suatu fakta menjadi sajian berita yang memiliki tujuan tertentu, ada suatu fakta di lapangan yang dihilangkan atau tidak disajikan kepada publik.”*

Pada pembahasan ini temuan yang ditemukan peneliti sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori dari analisis *framing* Robert N. Entman dimana teori ini dibagi menjadi dua aspek diantaranya seleksi isu dan penonjolan aspek. Pada seleksi isu peneliti menemukan berbagai macam masalah hingga penjelasan penyelesaiannya.

Dengan hal ini peneliti menemukan bahwa dalam membingkai sebuah berita dalam *Tribun.com* memiliki ciri khas dan maksud tersendiri sehingga dipertanyakan apakah sumbernya akurat atau tidak. Jika masyarakat tidak mengetahui kategori – kategori berita serta penggunaan bahasa yang menyesuaikan kategori, maka akan terjadi kesalah pahaman seperti narasumber pendukung, Maisha yang menilai judul pada pemberitaan kategori hiburan lebih profokatif yang sebenarnya itu merupakan strategi suatu berita untuk men – *trigger* para pembaca.

Bila dilihat dari cara pandang *define problem* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), pemberitaan *Tribun.com* yaitu pembingkaiian serta sumber dalam membuat berita di *tribun.com* seperti menggiring opini serta bahasannya

yang santai. Namun wartawan tribun jabar menjelaskan bahwa dalam membuat berita memiliki tahap penyusunan dari penentuan tema hingga wawancara, lalu konteks sosial terdapat di pemberitaan *tribun.com* karena yang membuat beritanya itu bukan dari media tapi dari masyarakatnya sendiri, media hanya meneruskan saja dan mengikuti perkembangan pembaca masyarakat kini yaitu gemar membaca berita yang ramai dibicarakan dan jika menemukan suatu berita harus diteliti lebih dalam menggunakan kode etik jurnalistik.

Seperti yang dikutip narasumber triangulasi Feri Purnama yang merupakan Praktisi wartawan online [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com) dan [www.antarjabar.com](http://www.antarjabar.com) sebagai berikut :

*“Susunan kalimat harus mudah dipahami, dan logis atau masuk akal, jika menyusun kata tidak memenuhi kaidah jurnalistik maka akan membingungkan pembacanya, apabila sudah bingung artinya komunikasi dalam produk jurnalistik itu tidak sampai ke khalayak.”*

*“mungkin maksudnya begini, saya dalam proses menyusun berita terlebih dahulu menentukan tema apa yang akan ditulis, berita apa yang akan disampaikan kepada khalayak, setelah ada tema beritanya baru saya cari data dengan melakukan proses wawancara ke berbagai narasumber yang berkompeten, setelah itu data yang sudah dikumpulkan diolah untuk menjadi berita dan dilaporkan ke redaksi untuk dipublikasikan.”*

Sedangkan bila dilihat dari cara *Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), suatu permasalahan yang muncul dalam *Tribun.com* tidak menuduh / *judge* bukan tanpa bukti karena Tribun menggunakan kode etik jurnalistik dan bahwasannya tidak menyudutkan Vanessa Angel, Trbun hanya membuat berita melalui media sosial karena media sosial merupakan penyebar informasi tercepat.

Seperti yang dikutip narasumber triangulasi Feri Purnama yang merupakan Praktisi wartawan online [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com) dan [www.antarjabar.com](http://www.antarjabar.com) sebagai berikut :

*“Bicara etika berita itu penting, karena sebagai cermin media, jika tidak mementingkan etika sudah pasti media tersebut akan dipandang buruk oleh publik. misalkan menyajikan berita fitnah, menghujat dan menyudutkan itu akan berdampak buruk kepada pihak tertentu yang tidak senang dengan sajian pemberitaan, berita harus netral, harus mendidik, tidak menghujat, apalagi bohong. Jika tidak mengedepankan kode etik jurnalistik maka akan berdampak buruk terhadap public.”*

Kemudian bila melihat dari *Make moral judgment* (Membuat keputusan moral), *Tribun.com* seolah menggiring opini yang sebenarnya memiliki cukup informasi yang sumbernya terpercaya walaupun ada beberapa berita yang menggunakan bahasa yang santai tapi semua itu tergantung dari isu atau tema yang diambil, kalau temanya yang santai biasanya wartawan ga terlalu berlibet dan harus simple karena penulis mewakili pembaca. Masyarakat jaman sekarang lebih tertarik membaca berita yang sedang ramai dibicarakan di media sosial, media pun mengikuti keinginan masyarakat sekarang jadi banyak isu – isu yang ramai di media sosial seperti menjemput rejeki. Orang biasa melihat trending topic cuma seperti “ah hal biasa” tapi media nangkap fenomena ini jadi sesuatu yang menarik. Ada beberapa kategori berita yang diperbolehkan menggunakan bahasa tidak baku dalam berita. Salah satu berita hashtag Vanessa Angel merupakan berita yang dapat menggunakan bahasa tidak baku.

Seperti yang dikutip narasumber triangulasi Feri Purnama yang merupakan Praktisi wartawan online [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com) dan [www.antarjabar.com](http://www.antarjabar.com) sebagai berikut :

*“Gaya penulisan untuk politik sajiannya lebih elegan, untuk gaya penulisan berita hukum, dan kriminal misalnya ada gaya tersendiri, termasuk dalam memberitakan hal yang memiliki unsur pornografi seperti pemerkosaan, prostitusi atau kekerasan seksual itu memiliki gaya penulisan yang berbeda. Termasuk penulisan untuk sajian berita tema hiburan itu sangat berbeda, untuk hiburan tulisannya lebih ringan, lebih mudah dipahami bahkan seringkali menggunakan bahasa tidak baku.”*

*“Saya contohkan nilai berita public figure selalu menjadi sorotan media, karena dia dikenal banyak orang, semakin orang itu dikenal banyak orang maka semakin memiliki nilai berita dan berpotensi akan dibaca atau disimak oleh khalayak, begitu juga sebaliknya sosok orang tersebut tidak dikenal banyak orang maka tidak ada nilai beritanya.”*

Dan selain itu, bila dilihat dari *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian), sebaiknya memilih berita yang akurat dengan melihat sumber, hasil wawancara, dan konteks dari penulisan berita. Bahwasannya media online sekarang memiliki kategori – kategori menyesuaikan pembacanya, jika menemukan berita hiburan makan judul serta isi berita menggunakan bahasa yang tidak baku.

Seperti yang dikutip narasumber triangulasi Feri Purnama yang merupakan Praktisi wartawan online [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com) dan [www.antarjabar.com](http://www.antarjabar.com) sebagai berikut :

*“Dalam penulisan berita ada pemilihan kata yang disebut diksi, setiap kata perlu dipilih yang pas dan cocok untuk pembacanya, penyajian kata dalam karya jurnalistik tidak bisa disamakan, contohnya tulisan untuk orang dewasa tidak disamakan untuk tulisan berita bagi pembacanya anak kecil. Termasuk dalam susunan kalimat harus mudah dipahami, dan logis atau masuk akal, jika menyusun kata tidak memenuhi kaidah jurnalistik maka akan membingungkan pembacanya, apabila sudah bingung artinya komunikasi dalam produk jurnalistik itu tidak sampai ke khalayak.”*

*“Setiap berita harus asli karya sendiri, kalau pun ada data tambahan harus disebutkan sumbernya.”*

#### 4.3.2 Penonjolan Aspek

Selain melihat dari seleksi isu dari pemberitaan *#MenjemputRejekiDiTahun2019* ini, peneliti melihat mengenai penonjolan aspek yang ditunjukkan pada pemberitaan *#MenjemputRejekiDiTahun2019* di *Tribun.com*.

Pemberitaan tentang *#MenjemputRejekiDiTahun2019* yang dimuat di *Tribun.com* menunjukkan bingkai yang terlihat oleh masyarakat luas. Seperti yang sudah dijelaskan Amalia sebagai narasumber pendukung bahwa beliau menilai *tribun* merupakan sumber yang terpercaya. *Tribun* lebih rinci, karena biasanya berita permasing – masing daerah ada, contohnya *tribun jabar*, *tribun jateng*, dan masih banyak lagi dan juga *tribun* lebih santai sehingga beliau nyaman untuk membacanya dan sering update berita trending.

Hal yang ditonjolkan adalah penggunaan kata – kata pada judul serta isi berita yang menonjolkan untuk menggiring opini masyarakat. Ada beberapa berita yang menggunakan bahasa yang tidak baku, namun berita tersebut adalah kategori berita hiburan, redaksi tidak akan mempublish asal berita, redaksi akan memilah dan memilih berita sesuai target pembaca dengan memasuki kategori – kategori tertentu. Jadi karena *#MenjemputRejekiDiTahun2019* ramai dibicarakan, media melihat hashtag tersebut menjadi peluang untuk menjadi bahan berita karena media *online* masa kini mengikuti arus masyarakat yang lebih tertarik membaca berita yang viral, dari hashtag tersebut pula masyarakat mengetahui kasus prostitusi *online* dikalangan artis.

Seperti yang dikutip narasumber triangulasi Feri Purnama yang merupakan Praktisi wartawan online [www.antaranews.com](http://www.antaranews.com) dan [www.antarjabar.com](http://www.antarjabar.com) sebagai berikut :

*“Termasuk penulisan untuk sajian berita tema hiburan itu sangat berbeda, untuk hiburan tulisannya lebih ringan, lebih mudah dipahami bahkan seringkali menggunakan bahasa tidak baku.”*

*“Dalam perspektif ini ada yang disebut dengan framing, bagaimana wartawan membingkai suatu fakta menjadi sajian berita yang memiliki tujuan tertentu, ada suatu fakta di lapangan yang dihilangkan atau tidak disajikan kepada publik.”*

*“Selanjutnya seleksi berita di meja sunting oleh redaktur, berita yang masuk dari para wartawan akan dipilih mana yang lebih bagus dan penting bagi khalayak, semakin berpengaruh untuk masyarakat maka semakin tinggi nilai berita tersebut. Begitu juga pimpinan redaksi memiliki peran untuk menyeleksi berita mana saja yang sangat memiliki nilai berita, dan memberikan keuntungan buat perusahaan.”*

*“Semakin berpengaruh besar terhadap masyarakat, semakin tinggi nilai berita itu. Semakin kecil pengaruhnya terhadap masyarakat, maka semakin kecil pula nilai berita itu. Saya contohkan nilai berita public figure selalu menjadi sorotan media, karena dia dikenal banyak orang, semakin orang itu dikenal banyak orang maka semakin memiliki nilai berita dan berpotensi akan dibaca atau disimak oleh khalayak, begitu juga sebaliknya sosok orang tersebut tidak dikenal banyak orang maka tidak ada nilai beritanya.”*

Dari hasil pembahasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan hal yang ditonjolkan dalam penulisan berita serta judul yang dibuat oleh *Tribun.com* yang terlihat santai sehingga Maisha (narasumber pendukung) meniai bahwa berita tersebut hanya profokatif tanpa sumber terpercaya, beda halnya dengan Amalia (narasumber pendukung) yang sering membuka halaman *Tribun.com* menilai bahwa berita yang dimuat adalah berita mutlak dengan penulisan berita yang santai untuk masyarakat sehingga berita dapat dimengerti karena penulisan mengikuti kapasitas pengertian masyarakat.

Hasil penelitian ini selaras dengan 5 hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini, 5 hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya kesamaan dalam menganalisis sebuah berita *online* dengan menggunakan analisis *framing*. Dengan demikian peneliti akan menjabarkan keselarasan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian ini sesingkat – singkatnya.

Hasil penelitian ini selaras dengan skripsi Iman Sudirman (2013), Pemberitaan Pemilihan Presiden RI 2014 (Studi Analisis *Framing* Pemberitaan Pemilihan Presiden RI 2014 Pada Surat Harian Kabar Harian Umum Pikiran Rakyat) Universitas Garut. Penelitian tersebut membahas bahwa harian umum pikiran rakyat dalam membingkai pemberitaan pemilihan presiden RI 2014 cukup berimbang, dalam artian tidak memihak terhadap salah satu pasangan calon, baik pasangan calon Prabowo Subianto – Hatta Radjasa, maupun pasangan Jokowi – Jusuf Kalla, ini juga dikuatkan dengan pernyataan – pernyataan baik itu oleh pakar maupun peneliti pada setiap berita ‘pemilihan presiden RI 2014’. Dengan demikian, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu tersebut karena menilai bahwa informasi yang dimuat dilandasi oleh fakta – fakta yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian ini selaras dengan jurnal Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki (1993), *Framing Analysis : An Approach to News Discourse*, Volume 10, Nomor 55-75. Journal of The Annenberg School for Communication from University of Pennsylvania and The Ohio State University. Penelitian tersebut membahas bahwa dalam media berita juga memainkan peran aktif dalam

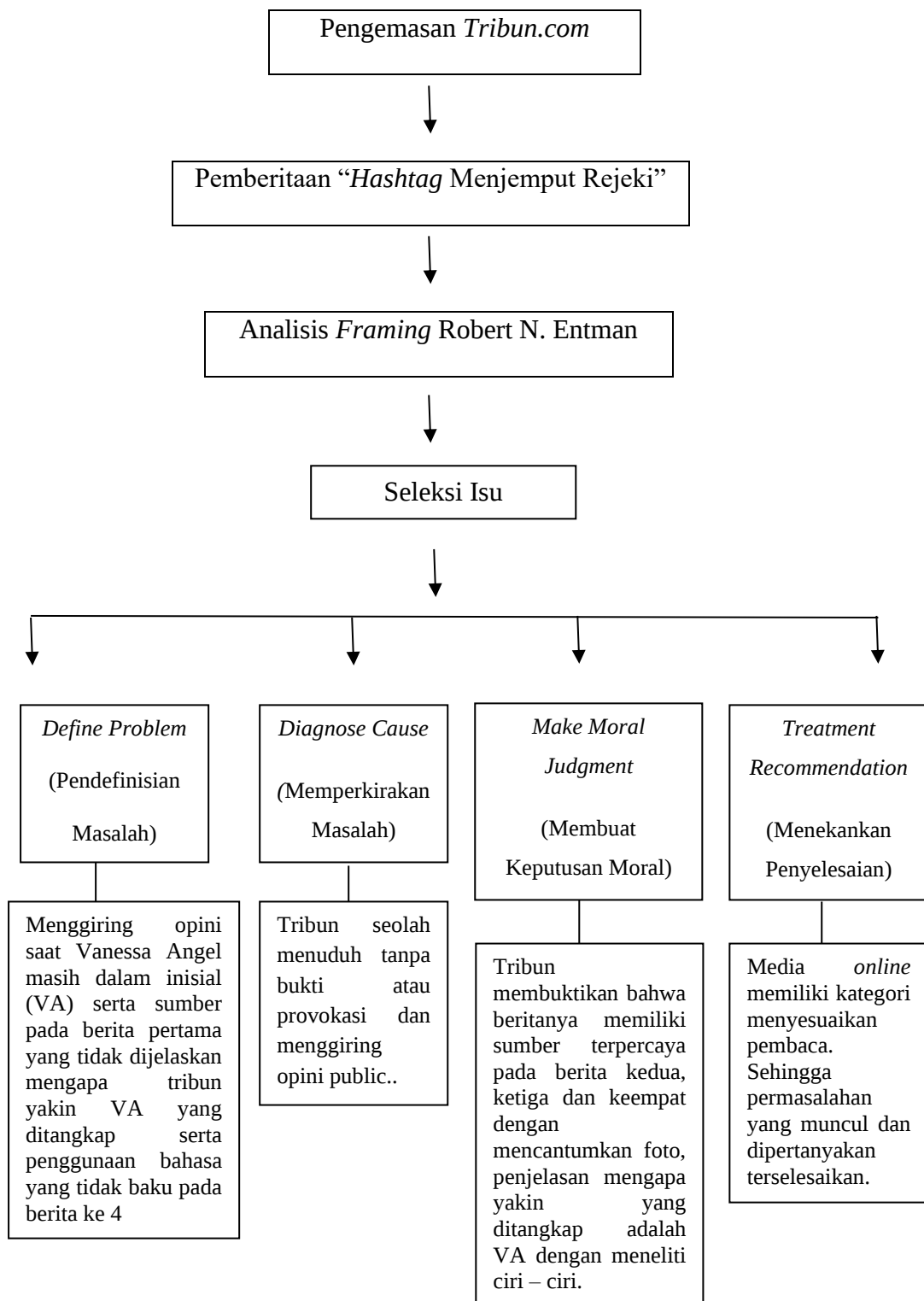
membingkai masalah kebijakan publik. Analisis pembingkai disajikan sebagai pendekatan konstruktivis untuk memeriksa wacana berita dengan fokus utama pada pengonseptualisasian teks berita ke dalam dimensi yang dapat dijalankan secara empiris – sintaksis, skrip, tematik, dan retoritis. Dengan demikian, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu tersebut karena jurnal tersebut menjelaskan tentang analisis *framing* serta pendekatan menggunakan konstruktivis yang merupakan acuan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini selaras dengan Skripsi Nur Aisyah Wulandari (2014), Universitas Islam, Analisis Framing Pemberitaan Foto Pre Wedding Pada media Online Detik.Com Dan Kompas.Com. Negeri Syarif Hidayatullah. Penelitian tersebut membahas bahwa terdapat perbedaan bingkai antara Detik.com dan Kompas.com dalam membingkai suatu berita yang menimbulkan pro – kontra. Pada detik.com, media ini tidak memihak manapun dan mencoba memberitakan dengan seimbang sesuai dengan apa yang terjadi. Sedangkan kompas.com lebih bersifat klarifikasi dengan berita yang di tampilkan, dan kedua media *online* tersebut telah berhasil membuat opini publik sesuai kehendak masing – masing media tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu karena membahas bagaimana media membangun opini dan memiliki perbedaan isu dalam tiap media *online* yang berbeda.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu Sigit Wicaksono (2017), Analisis Bingkai Pemberitaan Tentang Peristiwa Bom Thamrin Di Majalah Tempo Dan Gatra, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penelitian tersebut membahas bahwa Jalan M.H Thamrin merupakan suatu

peristiwa model serangan teroris yang baru pertama di Indonesia. Peristiwa teror ini menjadi sorotan yang menarik bagi media untuk melakukan pemberitaan. Dalam penelitian ini mengungkap bagaimana dua majalah berita nasional yakni Tempo dan Gatra membingkai peristiwa teror bom di jalan Thamrin. Dengan demikian, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu karena mengangkat berita yang tengah ramai dibicarakan masyarakat luas.

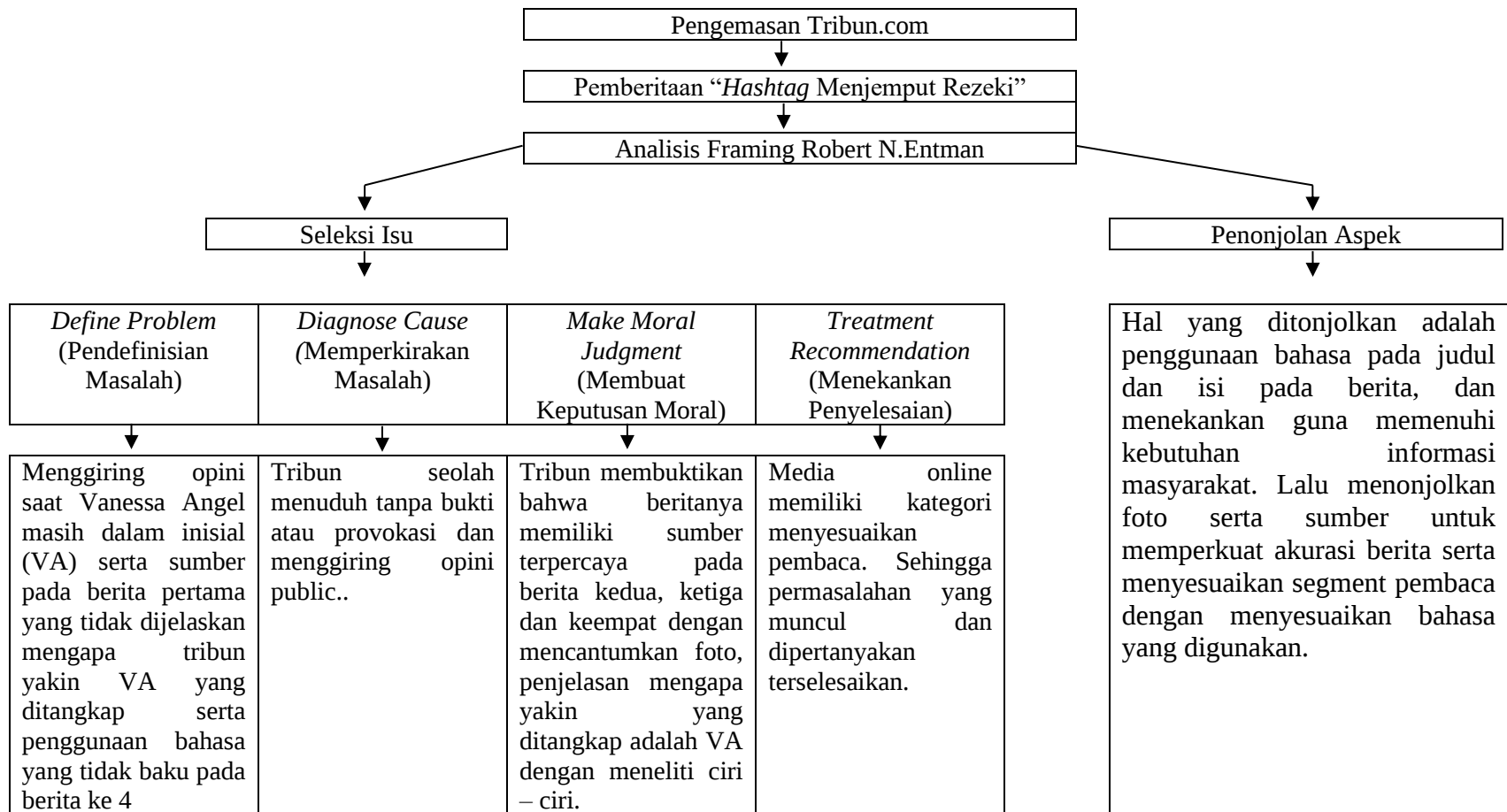
Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu jurnal Rieka Mustika (2017), *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia Di Akun Facebook*, Volume 20, Nomor 2. Puslitbang Aptika IKP Kementerian Komunikasi dan Informatika, Jakarta Pusat. Penelitian tersebut membahas kasus pedofilian dan melihat bagaimana dua media *online* yaitu Kompas.com dan Republika *Online* membingkai pemberitaan melalui akun Facebook. Pada kasus terungkapnya jaringan pedofilia di Facebook, jurnal tersebut dapat melihat bagaimana beberapa media memiliki gaya masing-masing dalam penulisan beritanya. Dengan demikian, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu tersebut karena menilai bahwa setiap media sesungguhnya memiliki ideologi yang berbeda mengingat bahwa media bukanlah saluran yang bebas tetapi telah mengonstruksi berita sedemikian rupa.



**Bagan 4.1**

**Bagan Hasil Penelitian Seleksi Isu**

**Sumber Hasil Penelitian**



**Bagan 4.3**

**Bagan Hasil Penelitian Kesimpulan Pembahasan Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek**

**Sumber Hasil Penelitian**